BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejarah adalah kejadian yang terjadi pada masa lampau yang disusun berdasarkan peninggalan-peninggalan berbagai peristiwa.Sejarah di Indonesia tidak luput dari peristiwa kelam seperti prahara 1965, sejarah dan beritanya ada yang masih simpang siur dan juga ditutup-tutupi.

Di Indonesia, membicarakan tentang komunis masih dianggap tabu oleh beberapa orang hal ini mungkin saja dikarenakan masih terbenam dipikiran mereka doktrin-doktrin yang diberikan pada saat rezim orde baru berkuasa, yakni dimulai pada periode tahun 1968 sampai periode tahun 1998. mulai dari situ komunis diberantas dan haram untuk dibicarakan.

Oleh karena itu tidak banyak orang yang mengetahui tentang sejarah komunis di Indonesia khususnya sejarah Partai Komunis Indonesia (PKI), dan siapa dibalik dalang pemberontkan pada era tahun 1965.Yang hanya kita kenal atau kita ketahui adalah seorang D.N. Aidit, dia adalah tokoh dibalik prahara 1965 penculikan dan pembantaian para jendral di daerah lubang buaya. Akan tetapi apakah kita tahu itu memang sejarah yang sebenarnya atau hanya rekayasa pemerintahan orde baru, informasi sejarah pada saat rezim orde baru sangat terbatas khususnya sejarah tentang siapa sebenarnya sosok Aidit.

pembahasan tentang sosok Aidit itu sendiri mulai bermunculan di periode tahun 2005 setelah jatuhnya era orde baru tahun 1998, pembahasan atau ulasan serta buku-buku Aidit tidak mungkin bisa kita baca 15yang tahun lalu.

Achmad Aidit atau yang dikenal sebagai Dipa Nusantara Aidit adalah seorang tokoh yang berideologi kiri, dia adalah ketua komite sentral Partai Komunis Indonesia. Aidit

lahir di Tanjung Pandan, belitung 30 juli 1923Aidit adalah anak sulung dari enam bersaudara-dua diantaranya adik tiri.

Ayahnya Abdulah Aidit, adalah seorang mantri kehutanan, jabatan yang cukup terpandang di Belitung ketika itu. Ibunya, Mailan, lahir dari keluarga ningrat.

Menjelang dewasa, Achmad Aidit mengganti namanya menjadi Dipa Nusantara Aidit. Ia memberitahukan hal ini kepada ayahnya, pada awalnya Abdulah Aidit tidak mensetujuinya. Dari Belitung, Aidit berangkat ke Jakarta, dan pada 1940, ia mendirikan biro iklan "Antara" di daerah Tanah Tinggi, Senen, Jakarta Pusat. Kemudian ia masuk ke Sekolah Dagang "*Handelsschool*". Ia belajar teori politik *Marxis* melalui Perhimpunan Demokratik Sosial Hindia Belanda (yang belakangan berganti nama menjadi Partai Komunis Indonesia). Bertahun-tahun orang hanya mengenalnya sebagai dalang peristiwa malam berdarah semptember 1965.

Namun sesungguhnya masih banyak hal-hal yang belum kita ketahui tentang D.N. Aidit. Seperti dia memimpin Partai Komunis Indonesia di usia belia yakni 31 tahun. Ia hanya perlu setahun untuk melambungkan partai itu dalam katagori empat partai besar di Indonesia pada pemilu 1955, dan kedekatanya dengan Presiden Soekarno.

Dengan dasar hal-hal itulah perjalanan hidup Dipa Nusantara Aidit menjadi daya tarik tersendiri untuk penulis angkat menjadi tayangan dokumenter. Pro dan kontra mengenai sosok D.N. Aidit menjadi alasan utama penulis untuk mengangkat dan mengenalkan beliau sebagai salah satu tokoh sejarah yang berpengaruh, bukan sepenuhnya "jahat" namun juga tidak harus dijadikan panutan.

1.2 Lingkup Proyek Tugas Akhir

Dengan berdasar kepada fakta-fakta yang ada dari berbagai sumber, akandibuat sebuah materi audio visual dalam bentuk animasi dokumnter dan dibalut dengan*motion comic*yang berfungsi sebagai visualisasi dari kejadian-kejadian penting yang pernah dilakukan oleh D.N. Aidit. Penceritaan yang menarik serta visual yang tidak membosankan, dengan menerapkan teknik dan kaidah desain komunikasi visual, diharapkan dapat menjadi sebuah tayangan dokumenter yang tidak membosankan, tetapi dapat menimbulkan rasa ingin tahu yang lebih dalam mengenai sosok D.N. Aidit itu sendiri.